

# PEMILIHAN BUSANA KERJA MUSLIMAH PADA DOSEN PEREMPUAN DI IAIN SUMATERA UTARA MEDAN

Devi Afrianta Pinem<sup>1)</sup> dan Hotmaria Tampubolon<sup>2)</sup>

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1. Pengetahuan busana Muslim, 2. Pemilihan busana kerja Muslimah, 3. hubungan pengetahuan busana Muslim terhadap pemilihan busana kerja Muslimah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2013. Lokasi penelitian di IAIN Sumatera Utara Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah dosen di IAIN dengan jumlah 128 orang siswa. Penentuan sampel dengan cara purposive sampling, sehingga jumlah sampel 32 orang siswa. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes pengetahuan busana dan angket pemilihan busana kerja Muslimah. Sebelum instrumen ini ditetapkan sebagai alat pengumpulan data guna melihat validitas, realibilitas, tingkat kesukaran dan daya beda butir tes terlebih dahulu di uji cobakan kepada dosen IAIN Medan dengan jumlah siswa 30 orang yang bukan merupakan sampel pada saat penelitian.

Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh hasil analisis korelasi data Pengetahuan Busana Muslim (X) terhadap Pemilihan Busana Kerja Muslimah (Y), ternyata memiliki bentuk hubungan linier, yaitu :  $\hat{Y} = 75,82 + 0,87 X$  yang dibuktikan dengan nilai  $F_{Hitung} 1,13 < F_{Tabel} 2,36$  sehingga persamaan regresi tersebut adalah linier. Selanjutnya untuk uji keberartian regresi diperoleh  $F_{Hitung} 15,19 > F_{Tabel} 4,17$  sehingga persamaan regresi Y atas X adalah berarti. Apabila dilanjutkan pada analisis koefisien korelasi antara Y dan X, maka nilai koefisien korelasi sebesar 0,580 dan  $r_{Tabel}$  untuk jumlah responden sebanyak 32 orang sebesar 0,349 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian diperoleh  $r_{hitung} 0,580 > r_{Tabel} 0,349$  sehingga koefisien korelasi X terhadap Y adalah signifikan. Selanjutnya, hasil analisis keberartian koefisien korelasi antar variabel X dengan Y diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,90 dan dikonsultasikan dengan nilai  $t_{Tabel}(dk= 30; \alpha = 0,05)$  sebesar 2,03 sehingga diperoleh  $t_{hitung} > t_{Tabel} (3,90 > 2,03)$ . Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa terdapat hubungan fungsional yang signifikan dari Pengetahuan Busana Muslim (X) terhadap Pemilihan Busana Kerja Muslimah (Y). Bentuk kontribusi tersebut berarah positif, berarti semakin baik Pengetahuan Busana Muslim maka akan semakin baik pula Pemilihan Busana Kerja Muslimah, begitu juga sebaliknya.

<sup>1)</sup> Devi Afrianta Pinem

<sup>2)</sup> Hotmaria Tampubolon

## **Pendahuluan**

Busana merupakan segala sesuatu yang meliputi busana pokok dan pelengkap busana termasuk asesoris yang dikenakan mulai dari kepala sampai ujung kaki yang bisa memberi keindahan, keserasian, keselarasan, keharmonisan sesuai dengan suatu kesempatan tertentu sehingga akan menciptakan keamanan serta kenyamanan yang enak dipandang. Di dalam bukunya Nilawati (2011) menyebutkan, pakaian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia, yang digunakan sehari-hari sebagai penutup aurat, diantaranya adalah busana muslim. Busana muslim erat kaitannya dengan syariat Islam. Busana muslim adalah busana atau pakaian sebagai ciri khas bahwa si pemakai ialah beragama Islam dan seorang muslim atau Muslimah, ciri yang melekat lainnya dari busana muslim ialah pakaian yang menutupi seluruh organ-organ tubuh pemakai yang seharusnya tidak (haram) diperlihatkan kepada publik atau yang bukan suami dan istrinya. Oleh karena itu, busana muslim menjadi pilihan umat Islam yang ingin menjaga dirinya dan tubuhnya dari pandangan nafsu lawan jenis yang tentu saja bukan suami atau istrinya, karena dalam Islam masalah ini diatur dengan serius dan tidak main-main.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Medan merupakan salah satu Perguruan Tinggi berbasis Islam. Dosen dan mahasiswa tentunya mengetahui benar tentang syariat berbusana muslim. Namun kenyataannya setelah penulis melakukan observasi di lingkungan IAIN, dimana pakaian ataupun busana kerja dosen perempuan IAIN Medan masih ada yang

mengenakan busana muslim belum sesuai dengan syariat Islam, seperti yang telah dicantumkan pada surah An-Nur ayat 31 *“Dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya kecuali yang biasa tampak darinya, dan hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya.”*

Seperti yang telah diungkapkan oleh Dekan Fakultas Ushuluddin Bapak Dr. Sukiman, M.Si. Beliau menyatakan bahwa di IAIN memang sudah seharusnya mengenakan busana Muslimah, namun masih ada beberapa dosen yang belum memenuhi etika sesuai syariat Islam, misalnya masih ada yang tidak menutup kain kerudung ke dada mereka, dan ada yang masih memperlihatkan lekuk tubuh. Penulis juga melakukan observasi kepada dosen di fakultas Tarbiyah, yang menyatakan bahwa busana Muslimah yang mereka kenakan memang belum memenuhi syariat Islam, seperti busana Muslimah yang menyerupai pakaian laki-laki, kerudung yang tidak menutupi dada dan masih memperlihatkan lekuk tubuh. Penulis juga melakukan observasi kepada Kepala Administrasi di Fakultas Dakwah, Bpk. Fahrul Rizal yang menyatakan bahwa busana Muslimah yang dikenakan sebagian dosen sudah melaksanakannya sesuai syariat Islam, namun masih ada yang belum menyempurnai sesuai syariat Islam.

Terkait dari permasalahan di atas, saat ini pakaian sudah memiliki arti ganda, yaitu selain sebagai penutup aurat, pakaian berkembang menjadi tren dan mode. Sehingga busana Muslimah yang terlihat saat ini banyak yang lebih mengutamakan estetika busana dibandingkan etika didalam berpakaian busana Muslimah.

<sup>1)</sup> Devi Afrianta Pinem

<sup>2)</sup> Hotmaria Tampubolon

Banyak sekali model pakaian yang keluar di pasaran. Karena perkembangan pakaian diproduksi tidak semuanya pantas digunakan dan menutup aurat. Semakin banyak model pakaian yang mempertontonkan aurat manusia. Untuk itu kaum hawa harus benar-benar teliti dalam berbusana dan memilih

pakaian. Untuk itu, hendaklah memilih pakaian tidak semata-mata hanya karena mode sedang yang musim.

Sementara di dalam buku *Busana Muslim Ibu dan Anak* (1999) menyatakan bahwa dalam akidah agama Islam, busana muslim bukan hanya sebagai penutup tubuh atau alat untuk memperindah penampilan saja, melainkan juga sebagai salah satu bentuk ibadah kepada Allah dan harus dikenakan secara benar. Oleh karena itu dalam berbusana Muslimah memiliki batasan-batasan yang harus dipatuhi, antara lain; 1. Harus mampu menutupi seluruh tubuh dari ujung rambut hingga ujung kaki kecuali wajah dan telapak tangan, 2. Tidak terbuat dari bahan tipis, 3. Hindari model yang ketat dan membalut tubuh, 4. Tidak menyerupai pakaian laki-laki, 5. Tidak aneh atau mencolok, baik bahan maupun warna busana muslim tidak boleh menyolok atau aneh hingga menarik perhatian orang, meskipun demikian, ajaran Islam tidak pernah melarang orang berbusana indah atau mengikuti mode. 6. Aksesoris dan rias wajah tidak boleh mencolok, karena tujuan busana muslim bukan untuk bermegah diri dan menjadi takabur, maka pemilihan aksesoris dan riasan wajah juga harus bersahaja.

Pemilihan busana kerja muslim memiliki beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah pilihlah bahan dan

<sup>1)</sup> Devi Afrianta Pinem

<sup>2)</sup> Hotmaria Tampubolon

model busana yang tidak tipis, longgar/ tidak membentuk lekukan tubuh, pilihlah dari bahan yang nyaman dan ringan, menyerap keringat, tidak mudah kusut, untuk menunjang aktivitas yang sibuk sebaiknya memakai stelan celana panjang longgar, tetapi blus yang dipakai panjangnya sampai selutut, hindari memilih warna-warna kerudung yang mencolok terutama jika warna baju yang sudah mencolok, maka pilih kerudung dengan warna yang lebih lembut untuk mengimbangnya.

Dari penjelasan di atas, adapun kesimpulan dalam hal pemilihan busana khususnya dalam pemilihan busana kerja muslim agar dapat memilih busana yang menarik dan serasi dikenakan secara estetika tanpa mengabaikan etika berbusana Muslimah adalah salah satunya dengan memiliki pengetahuan dan wawasan yang baik pula tentang busana Muslim. Dalam hal pemilihan busana kerja Muslimah hendaknya mengetahui karakteristik serta faktor-faktor apa saja yang perlu diperhatikan, karena tidak semua dosen paham tentang pemilihan busana yang baik dan serasi baik dalam syariat Islam maupun sesuai waktu dan kesempatan, oleh karena itu dengan pengetahuan busana yang dimiliki seorang dosen baik secara akademik maupun non akademik/otodidak maka dosen dapat memilih busana-busana yang sesuai dengan etika busana Muslimah, waktu dan kesempatannya, dengan demikian pengetahuan busana pun sangat berhubungan erat dengan pemilihan busana kerja Muslimah.

Dari uraian di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti sejauh



mana: “Hubungan Pengetahuan Busana Terhadap Pemilihan Busana Kerja Muslimah Pada Dosen Perempuan di IAIN SU Medan”. Penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat kecenderungan pengetahuan busana muslim pada dosen perempuan di IAIN SU Medan.
2. Untuk mengetahui tingkat kecenderungan pemilihan busana kerja Muslimah pada dosen perempuan di IAIN SU Medan.
3. Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan busana Muslimah dengan pemilihan busana kerja Muslimah.

### **Metode Penelitian**

Sesuai dengan judul penelitian, maka lokasi penelitian adalah di Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara (IAIN SU) Medan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2013.

Arikunto (2004) mengemukakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dosen perempuan di IAIN Medan.

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang dianggap mewakili dari seluruh jumlah populasi yang ada namun mengingat ketentuan yang diungkapkan oleh Arikunto (2010) yang menyatakan bahwa jika jumlah subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 – 15% atau 20% - 25%. Berdasarkan pendapat di atas, maka sampel dalam penelitian ini adalah diambil 25% dari jumlah populasi yang diambil

secara random yaitu  $128 \times 25\% = 32$  orang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa ubahan. Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui hubungan antara pengetahuan busana dengan pemilihan busana kerja Muslimah pada dosen perempuan di IAIN Medan.

### **Defenisi Operasional Variabel Penelitian**

Untuk mencegah terjadinya penafsiran yang berbeda dan untuk menciptakan kesamaan pengertian variabel – variabel, maka penulis perlu merumuskan defenisi operasional setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Pengetahuan busana seorang dosen adalah Pengetahuan yang dimiliki dosen tentang tata cara berbusana yang baik, meliputi pengetahuan tentang busana, pengetahuan busan Muslimah, fungsi busana, pengetahuan etika dan estetika berbusana yang tidak terlepas dari syariat Islam, serta pengetahuan tentang pelengkap busana dan waktu dan kesempatan. Data penelitian ini diukur dengan menggunakan tes pengetahuan.
2. Pemilihan busana kerja Muslimah adalah Pemilihan busana yang ditujukan pada dosen perempuan dalam memilih busana kerja yang sesuai syariat Islam dalam pemilihan model, pelengkap

<sup>1)</sup> Devi Afrianta Pinem

<sup>2)</sup> Hotmaria Tampubolon

busana, etika dan estetika busana Muslim, sesuai akidah Islam dan sesuai dengan waktu dan kesempatan. Data penelitian ini diukur dengan menggunakan angket.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen menurut Arikunto (2004) adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Untuk menjangkau data dari masing-masing ubahan penelitian ini dilakukan dengan cara:

#### **1. Pengetahuan busana sebagai variabel bebas (x)**

Untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok, menurut Arikunto (2004) digunakan tes. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan, untuk menjangkau data pengetahuan busana dalam penelitian ini maka digunakan tes.

Tes pengetahuan busana dalam penelitian ini disusun berdasarkan 4 pilihan jawaban. Dari 4 pilihan jawaban tersebut hanya satu yang benar. Jawaban yang benar diberi bobot 1 (satu) dan yang salah diberi bobot 0 (nol).

#### **2 . Pemilihan busana kerja Muslimah sebagai variabel terikat (Y)**

Untuk menjangkau data pada pemilihan busana kerja Muslimah maka dilakukan dengan menggunakan alternatif jawaban dari instrument yang positif diberi score 4 s/d 1 dan instrument yang negatif di beri score 1 s/d 4. alternatif jawaban yang disediakan adalah sebagai berikut :

Sangat Setuju = (SS) skor 4  
Setuju = (S) skor 3  
Turang Setuju = (TS) skor 2  
Sangat Tidak Setuju = (STS) skor 1

### **Uji Coba Instrument Penelitian**

Setelah tes hasil belajar telah disusun, sebelum digunakan untuk menjangkau data penelitian terlebih dahulu diuji cobakan untuk melihat kesahihan setiap butir tes dengan cara berikut ini yaitu: uji coba instrument dilakukan pada dosen perempuan di IAIN SU Medan. Tes menggunakan tes benar nilai 1 dan salah nilai 0 maka mencari validitas tes, reabilitas tes, tingkat kesukaran tes, dan daya pembeda.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Deskripsi data dalam penelitian adalah data mengenai Pengetahuan Busana Muslimah dan data Pemilihan Busana Kerja Muslimah. Berdasarkan pengolahan data akan diuraikan berturut-turut tentang deskripsi data masing-masing variabel penelitian, pengujian persyaratan analisis dan pengujian hipotesis.

#### **A. Deskripsi Data Penelitian**

##### **1. Pengetahuan Busana Muslimah**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah responden 32 orang diperoleh skor tertinggi 26 dan skor terendah 12, dengan skor rata-rata sebesar 18,56; standar deviasi sebesar 4,31 dan varians sebesar 18,57.

<sup>1)</sup> Devi Afrianta Pinem

<sup>2)</sup> Hotmaria Tampubolon

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Busana Muslimah**

Interval	Fi	fr (%)
11 – 13	4	12,50
14 – 16	9	28,13
17 – 19	5	15,63
20 – 22	6	18,75
23 – 25	7	21,88
26 – 28	1	3,13
Jumlah	32	100

Sebanyak 4 orang (12,50%) berada pada rentang nilai 11 – 13, sebanyak 9 orang (28,13%) berada pada rentang nilai 14 – 16, sebanyak 5 orang (15,63%) berada pada rentang nilai 17 – 19, sebanyak 6 orang (18,75%) berada pada rentang nilai 20 – 22, sebanyak 7 orang (21,88%) berada pada rentang nilai 23 – 25 dan sebanyak 1 orang (3,13%) berada pada rentang nilai 26 – 28. Selanjutnya, berdasarkan sajian data pada Tabel 4.1 di atas juga dapat diketahui bahwa kelas rata-rata hasil penelitian berada pada kelas interval ketiga 17 – 19 dengan jumlah responden sebanyak 5 orang atau sekitar 15,63% dari jumlah keseluruhan responden. Kemudian, untuk kelas interval dengan rentang skor di bawah skor rata-rata berada pada kelas interval pertama dan kedua dengan jumlah responden sebanyak 13 orang atau sekitar 40,63% dari jumlah keseluruhan responden. Sedangkan untuk kelas interval dengan rentang skor berada di atas skor rata-rata berada pada kelas interval keempat – keenam dengan jumlah

responden sebanyak 14 orang atau sekitar 43,75% dari jumlah keseluruhan responden.

### 1. Pemilihan Busana Kerja Muslimah

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah responden 32 orang terdapat skor tertinggi 106 dan skor terendah 82, dengan rata-rata skor sebesar 92; standar deviasi sebesar 6,48 dan varians sebesar 42.

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel Pemilihan Busana Kerja Muslimah**

Interval	fi	fr(%)
82 – 86	8	25.00
87 – 91	9	28.13
92 – 96	7	21.88
97 – 101	5	15.63
102 – 106	3	9.38
Jumlah	32	100

Berdasarkan sajian data pada Tabel 5 dan Histogram di atas diperoleh deskripsi data yaitu sebanyak 8 orang (25%) berada pada rentang skor 82 – 86, sebanyak 9 orang (28,13%) berada pada rentang skor 87 – 91, sebanyak 7 orang (21,88%) berada pada rentang skor 92 – 96, sebanyak 5 orang (15,63%) berada pada rentang skor 97 – 101 dan sebanyak 3 orang (9,38%) berada pada rentang skor 102 – 106. Selanjutnya, berdasarkan sajian data pada Tabel 5 di atas juga dapat diketahui bahwa kelas rata-rata hasil penelitian berada pada kelas interval ketiga 92 – 96 dengan jumlah responden sebanyak 7 orang atau sekitar 21,88% dari jumlah keseluruhan responden. Kemudian,

<sup>1)</sup> Devi Afrianta Pinem

<sup>2)</sup> Hotmaria Tampubolon



untuk kelas interval dengan rentang skor di bawah skor rata-rata berada pada kelas interval pertama dan kedua dengan jumlah responden sebanyak 17 orang atau sekitar 53,13% dari jumlah keseluruhan responden. Sedangkan untuk kelas interval dengan rentang skor berada di atas skor rata-rata berada pada kelas interval keempat – kelima dengan jumlah responden sebanyak 8 orang atau sekitar 25% dari jumlah keseluruhan responden.

### **Uji Kecenderungan Data Hasil Penelitian**

#### **Pengetahuan Busana Muslimah**

Untuk mengidentifikasi tingkat kecenderungan Pengetahuan Busana Muslim, berikut disajikan tabel tingkat kecenderungan Pengetahuan Busana Muslim.

**Tabel 6. Tingkat Kecenderungan Pengetahuan Busana Muslimah**

Kelompok	F <sub>0</sub>	Fr (%)	Kategori
23 – Ke atas	8	25.00	Tinggi
15 – 22	17	53.13	Cukup
8 – 14	7	21.88	Kurang
7 – ke bawah	0	0.00	Rendah
Jumlah	32	100.00	

Untuk mengidentifikasi tingkat kecenderungan data hasil penelitian digunakan rata-rata absolut (Mo), rata-rata ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (Sdi). Berdasarkan data hasil penelitian Pengetahuan Busana Muslimah diperoleh Mo sebesar 18,56; Mi sebesar 15 dan Sdi sebesar 5. Selanjutnya data hasil penelitian

<sup>1)</sup> Devi Afrianta Pinem

<sup>2)</sup> Hotmaria Tampubolon

Pengetahuan Busana Muslimah diklasifikasikan seperti pada Tabel di atas dan diperoleh bahwa tingkat kecenderungan Pengetahuan Busana Muslim adalah cukup dengan jumlah responden terbesar yaitu sebanyak 17 orang dengan persentase sebesar 53,13% yang berarti bahwa data hasil penelitian mengenai Pengetahuan Busana Muslimah cenderung berada pada rata-rata ideal dengan nilai  $Mo\ 18,56 > Mi\ 15$ . Perhitungan tingkat kecenderungan Pengetahuan Busana Muslimah selengkapnya disajikan pada lampiran 10.

### **2. Pemilihan Busana Kerja Muslim**

Untuk mengidentifikasi tingkat kecenderungan data hasil penelitian digunakan rata-rata absolut (Mo), rata-rata ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (Sdi). Berdasarkan data hasil penelitian Pemilihan Busana Kerja Muslimah diperoleh Mo sebesar 92; Mi sebesar 82,50 dan Sdi sebesar 16,50. Selanjutnya data hasil penelitian Pemilihan Busana Kerja Muslimah diperoleh bahwa kecenderungan Pemilihan Busana Kerja Muslimah adalah cukup dengan jumlah responden terbesar yaitu sebanyak 30 orang dengan persentase sebesar 93,75% yang berarti bahwa data hasil penelitian mengenai Pemilihan Busana Kerja Muslimah cenderung berada pada rata-rata ideal dengan nilai  $Mo\ 92 > Mi\ 82,50$ .

### **Uji Persyaratan Analisis**

#### **Uji Normalitas**

Sebelum dilakukan teknik analisis untuk menguji hipotesis penelitian, maka

data hasil penelitian perlu diuji normalitasnya dengan menggunakan rumus Liliefors (taraf  $\alpha = 0,05$ ). Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak sebagai syarat untuk teknik analisis data. Adapun kriteria pengujian normalitas ini adalah jika  $L_{Hitung} < L_{Tabel}$  maka sampel berdistribusi normal dan jika  $L_{Hitung} > L_{Tabel}$  maka sampel tidak berdistribusi normal.

Data hasil penelitian Pengetahuan Busana Muslimah adalah berdistribusi normal yang dibuktikan dengan uji normalitas dimana diperoleh nilai  $L_{Hitung} 0,1287 < L_{Tabel} 0,1566$ . Selanjutnya untuk data hasil penelitian Pemilihan Busana Kerja Muslimah juga berdistribusi normal yang dibuktikan dengan uji normalitas dimana diperoleh  $L_{Hitung} 0,1179 < L_{Tabel} 0,1566$ .

#### Uji Linieritas Dan Keberartian Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui linier atau tidaknya hubungan variabel bebas dengan variabel terikat yang merupakan syarat untuk menggunakan teknik statistik dan analisis regresi, yaitu variabel Pengetahuan Busana Muslimah (X) dan Pemilihan Busana Kerja Muslimah (Y). Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas yang diduga dapat mempengaruhi variabel terikat, sehingga ada satu persamaan regresi yang perlu diuji kelinieran dan keberartiannya masing-masing, yaitu variabel Y terhadap X.  $\hat{Y} = 75,82 + 0,87 X$

**Tabel 9. Ringkasan Anava untuk Persamaan Regresi Y atas X**

Sumber Varians	Dk	JK	RJK	F <sub>Hitung</sub>	F <sub>Tabel</sub> $\alpha = 0,05$
Total	32	272150			
Regresi (a)	1	270848			
Regresi (b/a)	1	437.60	437.60	15,19	4,17
Residu (s)	30	864.40	28.81		
Tuna cocok (TC)	13	400.40	30.80	1,13	2,36
Galat (G)	17	464.00	27.29		

Dari table 9 di atas dapat dilihat bahwa  $F_{Tabel}$  dengan dk (13:17) pada  $\alpha = 0,05$  adalah 2,36 sedangkan  $F_{Hitung}$  yang diperoleh adalah 1,13 dan ternyata  $F_{Hitung} 1,13 < F_{Tabel} 2,36$  sehingga persamaan regresi tersebut adalah linier.

Selanjutnya untuk uji keberartian regresi dengan dk (1:30) pada  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $F_{Tabel} = 4,17$  sedangkan  $F_{Hitung}$  yang diperoleh adalah 15,19 dan ternyata  $F_{Hitung} 15,19 > F_{Tabel} 4,17$  sehingga persamaan regresi Y atas X adalah berarti. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi  $\hat{Y} = 75,82 + 0,87 X$  mempunyai hubungan yang linier dan berarti pada  $\alpha = 0,05$ .

#### B. Analisis Statistik

##### a. Korelasi antar Pengetahuan Busana Muslimah (X) dengan Pemilihan Busana Kerja Muslimah (Y)

Dari hasil analisis koefisien korelasi antar variabel X dengan Y diperoleh nilai koefisien korelasi

<sup>1)</sup> Devi Afrianta Pinem  
<sup>2)</sup> Hotmaria Tampubolon



sebesar 0,580 dan  $r_{Tabel}$  untuk jumlah responden sebanyak 32 orang sebesar 0,349 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian diperoleh  $r_{hitung}$  0,580 >  $r_{Tabel}$  0,349 sehingga koefisien korelasi X terhadap Y adalah signifikan. Selanjutnya, hasil analisis keberartian koefisien korelasi antar variabel X dengan Y diperoleh nilai  $t_{Hitung}$  sebesar 3,90 dan dikonsultasikan dengan nilai  $t_{Tabel}(dk= 30; \alpha = 0,05)$  sebesar 2,03 sehingga diperoleh  $t_{Hitung}$  3,90 >  $t_{Tabel}$  2,03. Sesuai dengan hal tersebut dapat dikatakan bahwa terdapat korelasi yang berarti antara variabel X dengan Y.

## **Pengujian Hipotesis**

### **2. Hubungan Antara Pengetahuan Busana Muslimah (X) dengan Pemilihan Busana Kerja Muslimah (Y)**

Adapun hipotesis statistik penelitian mengenai hubungan antara Pengetahuan Busana Muslimah (X) dengan Pemilihan Busana Kerja Muslimah (Y) yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

$$H_0 : \rho_{y1} \leq 0$$

$$H_a : \rho_{y1} > 0$$

Untuk melihat hubungan antara Pengetahuan Busana Muslimah (X) dengan Pemilihan Busana Kerja Muslimah (Y) maka dilakukan uji hipotesis dengan uji t data hasil penelitian. Berdasarkan hasil analisis uji t dengan koefisien korelasi  $r_y$  sebesar 0,580 diperoleh nilai  $t_{Hitung}$  sebesar 3,90. Pengujian hipotesis  $H_0$  diterima jika  $-t_{(1-\frac{1}{2} \alpha)} < t_{Hitung} < t_{(1-\frac{1}{2} \alpha)}$ ,

<sup>1)</sup> Devi Afrianta Pinem

<sup>2)</sup> Hotmaria Tampubolon

dimana distribusi t yang digunakan mempunyai  $dk = (n - 2)$  dan  $H_0$  ditolak untuk kondisi sebaliknya. Oleh karena harga  $t_{hitung}$  3,90 >  $t_{Tabel}(dk=30; \alpha = 0,975)$  2,03 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan sekaligus menerima  $H_a$  yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Pengetahuan Busana Muslimah (X) dengan Pemilihan Busana Kerja Muslimah (Y).

## **Pembahasan Penelitian**

Dari uji kecenderungan hubungan Pengetahuan busana Muslimah (X) diketahui frekuensi paling banyak pada Kategori Cukup ( 53,13%), kemudian Pemilihan Busana Kerja Muslimah (Y) pada dosen perempuan di IAIN Medan tergolong dalam Kategori Cukup (93,75%). Hal ini mengidentifikasi bahwa Pengetahuan Busana Muslimah (X) sepenuhnya memberikan hubungan yang tinggi terhadap Pemilihan Busana Kerja Muslimah (Y). Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa dengan Pengetahuan Busana Muslimah sangat mendukung teori- teori yang dikemukakan para ahli seperti yang telah diuraikan pada landasan teoritis dapat memberikan hubungan terhadap Pemilihan Busana Kerja Muslimah pada dosen di IAIN Sumatera Utara Medan.

### **A. Kesimpulan**

1. Tingkat kecenderungan data hasil penelitian Pengetahuan Busana Muslimah dosen perempuan di IAIN Medan adalah cukup dengan jumlah responden terbesar yaitu sebanyak 17 orang dengan persentase sebesar 53,13% yang berarti bahwa data hasil

penelitian mengenai Pengetahuan Busana Muslimah cenderung berada pada rata-rata cukup dengan nilai  $M_o 18,56 > M_i 15$ .

2. Tingkat kecenderungan Pemilihan Busana Kerja Muslimah dosen perempuan di IAIN Medan adalah cukup dengan jumlah responden terbesar yaitu sebanyak 30 orang dengan persentase sebesar 93,75% yang berarti bahwa data hasil penelitian mengenai Pemilihan Busana Kerja Muslimah cenderung berada pada rata-rata cukup dengan nilai  $M_o 92 > M_i 82,50$ .
3. Analisis statistik dengan uji r korelasi product moment dimana nilai koefisien korelasi  $r_{hitung} 0,580 > r_{Tabel} 0,349$  sehingga koefisien korelasi X terhadap Y adalah signifikan pada taraf signifikansi 5% dan analisis statistik uji t dimana  $t_{hitung} 3,90 > t_{Tabel}(dk= 30; \alpha = 0,05) 2,03$ .

### **B.Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian maka diberikan implikasi yaitu dengan diterimanya hipotesis penelitian, maka perlu kiranya menjadi pertimbangan bagi para dosen perempuan di IAIN Medan untuk meningkatkan pengetahuan tentang tata cara berbusana yang baik, meliputi pengetahuan tentang busana, pengetahuan busana Muslimah, fungsi busana, pengetahuan etika dan estetika berbusana yang tidak terlepas dari syariat Islam, serta pengetahuan tentang pelengkap busana dan waktu dan kesempatan, dan dapat dilihat di internet ataupun buku- buku busana Muslimah dan tentang pengetahuan

<sup>1)</sup> Devi Afrianta Pinem

<sup>2)</sup> Hotmaria Tampubolon

busana mengenai cara pemakaian hijab sesuai dengan syariat Islam. Serta memudahkan para dosen dalam melakukan Pemilihan Busana Kerja Muslimah yang cocok, nyaman dan memiliki estetika yang tinggi yang tidak terlepas dari syariat Islam.

### **C.Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas maka tindak lanjut penelitian ini disarankan hal hal sebagai berikut:

Untuk dosen:

1. Sebagai bahan informasi kepada para dosen perempuan di IAIN Medan untuk dapat lebih meningkatkan pengetahuannya mengenai Busana Kerja Muslimah yang meliputi tata cara berbusana yang baik, pengetahuan tentang busana, pengetahuan busana Muslimah, fungsi busana, pengetahuan etika dan estetika berbusana yang tidak terlepas dari syariat Islam, serta pengetahuan tentang pelengkap busana dan waktu dan kesempatan.
2. Sebagai bahan masukan kepada para dosen perempuan di IAIN Medan, agar lebih teliti dalam pemilihan busana kerja Muslimah yang tidak terlepas dari syariat Islam.

Bagi Peneliti

1. Dalam penelitian ini yang diteliti adalah hubungan Pengetahuan Busana Muslimah terhadap Pemilihan Busana Kerja Muslimah untuk penelitian lebih

lanjut disarankan agar peneliti mengikut sertakan variabel yang lebih kompleks.

2. Bagi peneliti lanjutan yang melakukan penelitian lanjutan sejenis agar lebih memperhatikan karakter para dosen perempuan di IAIN Medan khususnya yang terkait dengan Pengetahuan Busana Muslimah dan Pemilihan Busana Kerja Muslimah.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Al-Hilwi, Abir Ayyub. (2011). *Fashion Syariah*. Jakarta: Kanza Publishing
2. Arikunto, Suharsimi. (2004). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rieneka Cipta.
3. Asmani, Jamal Ma'mur. (2009). *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*. Ciputat : DIVA Press.
4. Azhari Akyas, H. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Dina Utama Semarang.
5. *Busana Muslim Ibu dan Anak*. (1999). Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
6. Djuleha (1986). *Pendidikan Keterampilan Tata Rias dan Tata Busana*. Bandung: Alumni
7. Ernawati, dkk. (2008). *Tata Busana Jilid 1*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
8. Fatimah (1988). *Pendidikan Keterampilan Makanan dan Pakaian*. Solo: Tiga Serangkai
9. Fitri, Idatul & Khasanah, Nurul. (2013). *Kekeliruan dalam Berjilbab*. Jakarta: AlMaghfiroh
10. Kamisa. (1997). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya : Kartika.
11. Nilawati, Eva Sativa. (2011). *Gaya dan Kaya dari Busana Muslim*. Yogyakarta:
12. Poerwadarminta, W.J.S. (2001) *kamus umum bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.
13. Poespo, Sanny. (2002). *Aneka Busana Muslim*. Yogyakarta: Kanisius (anggota IKAPI)
14. Riyanto, A, Arifah. (2003). *Teori Busana*. Bandung: Yapemdo.
15. Shahab, Husein. (2011). *Hijab Menurut Alquran dan Al-sunahnya*. Bandung: Mizannia
16. Umar, Widyawati. (1986). *Pengetahuan Pakaian*. Ujung Pandang: FIP IKIP Ujung Pandang.

<sup>1)</sup> Devi Afrianta Pinem

<sup>2)</sup> Hotmaria Tampubolon